



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KESIAPAN
MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI
PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DI
RUMAH SAKIT PADA MASA
PANDEMI *COVID-19***

MELDRICK JECKSYEN LATUE

1802065

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KESIAPAN MAHASISWA
KEPERAWATAN STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA DALAM
MENGHADAPI PRAKTI KKLINIK KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT
PADA MASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh

MELDRICK JECKSYEN LATUE

1802065

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 19 Oktober 2022


Ketua penguji

Penguji 1

Penguji 2



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MSN)


(Erik Adik Putra Bambang
Kurniawan, S.Kep., Ns.,
MSN)


(Chaterina Hatri Istiarini,
S.Kep.,Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D.,NS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prayestika, S.Kep., Ns., M.Kep)



**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KESIAPAN MAHASISWA
KEPERAWATAN STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
DALAM MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN
DI RUMAH SAKIT PADA MASA
PANDEMI *COVID-19***

Meldrick Jecksyen Latue¹, Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.KMB, PhD.N.S.²

ABSTRAK

Meldrick Jecksyen Latue. “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Dalam Menghadapi Praktek Klinik Keperawatan di Rumah Sakit pada Masa Pandemi *Covid-19*”

Latar Belakang : Studi awal yang dilakukan peneliti pada 12 Januari 2022, didapatkan 7 mahasiswa prodi sarjana keperawatan yang belum memiliki kesiapan untuk mengikuti praktek klinik keperawatan sehingga mereka mengalami kecemasan dengan muncul reaksi seperti: sulit tidur, perubahan pola makan, gementar, dan muncul pemikiran seperti: takut mengambil tindakan, dan 3 diantaranya memiliki kesiapan untuk melakukan praktek keperawatan.

Tujuan ; Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit pada masa pandemic *COVID-19*.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Hasil : Hasil uji statistic dengan *chi square* dan didapatkan hasil *correlation coefficient* = 0,458 dan sig. (2-tailed)=0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed)=0,000<0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit pada masa pandemic *COVID-19*.

Saran : penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meninjau capaian hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit pada masa pandemic *COVID-19*.

Kata kunci : Tingkat Kecemasan , Kesiapan
XVii + 56 hal + 9 tabel + 2 skema + 19 lampiran

Kepustakaan : 17, 2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVELS AND READINESS OF
NURSING STUDENTS STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN
FACING NURSING CLINICAL PRACTICES IN HOSPITALS DURING
THE PANDEMIC COVID-19**

¹Meldrick Jecksyen Latue, Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.KMB, PhD.N.S.²

ABSTRACT

Meldrick Jecksyen Latue : “ The Relationship between Anxiety Levels and Readiness of Nursing Students STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in Facing Nursing Clinical Practices in Hospitals During the pandemic Covid-19 ”

Background : An initial study conducted by researchers on January 12, 2022, found 7 nursing undergraduate students who did not have the readiness to participate in nursing clinical practice so that they experienced anxiety with reactions such as: difficulty sleeping, changes in eating patterns, trembling, and thoughts such as: fear of taking action, and 3 of them have readiness to practice nursing

Objective : This study aims to determine the relationship between anxiety levels and the readiness of nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in dealing with nursing clinical practice in hospitals during the pandemic *COVID-19*.

Method : This type of research is quantitative using the correlational method and using a cross sectional approach.

Result : The results of the statistical test with chi square and the correlation coefficient = 0.458 and sig. (2-tailed)=0.000,. Then it can be concluded that the value of sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion : There is a relationship between the level of anxiety and the readiness of nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in facing nursing clinical practice in hospitals during the pandemic *COVID-19*.

Suggestion : This study can be used as a reference in reviewing the achievement of the relationship between anxiety levels and the readiness of nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in facing nursing clinical practice in hospitals during the COVID-19 pandemic.

Keywords : Level of anxiety, readiness

XVii + 56 pages + 9 tables + 2 scheme + 19 appendix

Bibliography ; 17, 2011-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia kesehatan menemukan virus baru yang terjadi pertama kali di Wuhan Tiongkok yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV2) yang dikenal dengan sebutan *COVID-19*. *COVID-19* merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh jenis virus. Penularan virus *COVID-19* menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut seperti sedang berbicara, bersin atau batuk. Penularannya terjadi dari *droplet* atau percikan saat batuk dan bersin (Putri, 2020). Virus *COVID-19* membawa pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan dalam bidang keperawatan merupakan suatu proses penyadaran dan penemuan jati diri sebagai insan keperawatan yang memiliki kematangan dalam berfikir, bertindak, dan bersikap sebagai perawat profesional, salah satu cara penanganan penyebaran virus *COVID-19* yang dilakukan pemerintah yaitu pembelajaran online. Pembelajaran *online* menjadi pilihan karena sifatnya yang fleksibel, yang memungkinkan mahasiswa mengakses informasi tanpa batas ruang dan waktu. Pembelajaran *online* menjadi pilihan terbaik bagi dosen dan mahasiswa untuk tetap melaksanakan perkuliahan di tengah pandemik *COVID-19*. Kesiapan mahasiswa melakukan satu hal yang penting untuk mempelajari proses pembelajaran dan merupakan faktor yang penting untuk memfokuskan pikiran agar mendapatkan kerampilan dan pengalam yang baru serta tujuan untuk keberhasilan. Salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa yaitu kecemasan, kecemasan adalah suatu kondisi yang menandakan suatu keadaan yang mengancam dirinya yang dimanefestasikan dalam bentuk perilaku seperti: rasa tidak berdaya, rasa tidak mampu, rasa takut, belum siap dan fobia tertentu.

METODE PENELITIAN

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta semester IV dan VI berjumlah 114 mahasiswa. Metode pengumpulan

data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di STIKES
Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	19	4	3,5%
2	20	45	39,5%
3	21	47	41,2%
4	22	14	12,3%
5	23	4	3,5%
Total		114	100,0%

Sumber: Data Primer Terolah 2022

Analisa : Tabel 1 memperlihatkan bahwa frekuensi terbanyak adalah responden yang memiliki umur 21 tahun sebanyak 47 responden (41,2%) dan frekuensi umur terendah adalah umur 19 tahun dan 23 tahun masing-masing sebanyak 4 responden (3,5%).

Tabel 2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di STIKES
Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	29	25,4%
2	Perempuan	84	73,7%
Total		114	100,0

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa : Tabel 2 memperlihatkan bahwa frekuensi terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 responden (73,7 %) dan frekuensi terendah adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden (25,4%).

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan semester di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Semester	Frekuensi	Presentase (%)
1	IV	51	44,7%
2	VI	62	54,4%
Total		114	100,0%

Sumber : Data Primer Terolah

Analisa : Tabel 3 memperlihatkan bahwa frekuensi terbanyak adalah responden semester VI sebanyak 62 responden (54,4 %) dan frekuensi terendah adalah semester IV sebanyak 51 orang (44,7 %).

b. Variabel Penelitian

1) Tingkat Kecemasan

Tabel 4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori tingkat kecemasan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Cemas	60	52,6%
2	Ringan	16	14,0%
3	Sedang	9	7,9%
4	Berat	16	14,0%
5	Sangat Berat	13	11,4%
Total		114	100%

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa: Tabel 4 menunjukkan bahwa, dari 114 responden mahasiswa yang terbanyak adalah kategori tidak cemas 60 responden (52,6%) dan terendah adalah kategori sedang 9 responden (7,9%).

2) Kesiapan

Tabel 5

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori kesiapan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Siap	104	91,2%
2	Belum siap	10	8,8%
Total		114	100%

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa : Tabel 5 memperlihatkan bahwa, dari 114 responden mahasiswa yang terbanyak adalah kategori sudah siap 104 responden (91,2 %) dan terendah adalah kategori belum siap 10 responden (8.8%).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktek klinik keperawatan di rumah sakit pada masa pandemi *COVID-19*. Hasil analisa bivariat tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 6

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Dalam Menghadapi Praktek Klinik Keperawatan di Rumah Sakit pada Masa Pandemi *COVID-19*

Tingkat kecemasan	Kesiapan		Σ	Koefisien Korelasi	p-value
	Siap	Belum Siap			
Tidak Cemas	60	0	60	0,458	0,000
Ringan	16	0	16		
Sedang	9	0	9		
Berta	12	4	16		
Sagant Berat	7	6	13		
Total	104	10	114		

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa: Hasil Analisis berdasarkan tabel 9 didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,468 dan p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan dengan keeratan sedang antara Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mengikuti praktik klinik Keperawatan di rumah sakit pada masa Pandemi COVID-19.

B. Pembahasan

1. Univariat

a. Karakteristik responden

1) Umur

Data demografi responden umur 21 tahun mempunyai *persentase* 41,2 % lebih tinggi dari umur 19 tahun *persentase* 3,5 % dan 23 tahun *persentase* 3,5%. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat dari Mulyanti (2016) bahwa mahasiswa dalam perkembangannya merupakan remaja akhir atau dewasa awal yaitu 18-21 dan 22-24 tahun. Mahasiswa semester IV dan VI rata-rata umur 20-21 tahun yang masuk dalam kategori remaja. Mahasiswa semester IV dan VI dapat di kategori dewasa awal termasuk masa transisi, baik transisi secara fisik, intelektual dan sosial.

Peneliti berasumsi bahwa responden didominasi oleh tahap remaja akhir atau dewasa awal dengan usia 20-21 tahun pada tahap ini mahasiswa mencapai tahap yang baik untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.

2) Jenis Kelamin

Data demografi responden berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 responden dengan *persentase* 73,7% dan responden laki-laki sebanyak 29 orang dengan *persentase* 25,4%. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Constantia (2017), juga memperlihatkan jenis kelamin perempuan dengan *persentase*

87,5% dan yang berjenis kelamin laki laki 12,5%. Adapun faktor yang menunjukkan bahwa sekolah keperawatan dominan oleh perempuan, hal ini disebabkan karena kaum perempuan lebih identic dalam tugas-tugas yang ada pada sekolah keperawatan. proporsi jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dalam pendidikan keperawatan dari pada laki-laki.

Berdasarkan hal di atas peneliti berpendapat bahwa, responden perempuan lebih mendominasi dari pada laki-laki karena jumlah responden dalam penelitian ini tidak memiliki proporsi yang sama dengan perempuan. Kaum perempuan memiliki sifat caring dalam profesi keperawatan dan lebih identik dalam tugas-tugas pada sekolah keperawatan memiliki.

3) Semester

Berdasarkan data demografi hubungan tingkat kecemasan dan kesiapan mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit pada masa pandemic COVID-19, didapatkan bahwa sebanyak 61 responden dengan persentase 54,4% semester enam lebih tinggi dibandingkan dengan semester empat 51 responden dengan persentase 44,7%. Penelitian ini serupa dengan dilakukan oleh Rivaldi (2021) juga memperlihatkan semester tiga dengan persentase 37,5% sedangkan semester lima 28,3%.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa STIKES Bethesda semester enam mempunyai persentase tinggi dibandingkan semester empat.

b. Variabel penelitian

1) Tingkat Kecemasan

Berdasarkan tabel 7 didapatkan bahwa 52,6 % (60 responden) tidak mengalami cemas, 7,9% (9 responden) memiliki kecemasan sedang. Hasil ini didukung oleh penelitian Nelwati tahun 2012

yang meneliti tentang hubungan lingkungan belajar klinik dengan tingkat kecemasan mahasiswa pada program pendidikan ners dengan hasil 34 mahasiswa yang menyatakan lingkungan klinik buruk dengan 30 mahasiswa memiliki tingkat kecemasan sedang (43,5%) dan didapatkan dari 29 mahasiswa yang menyatakan lingkungan klinik sedang, 20 mahasiswa memiliki tingkat kecemasan ringan (29%). Menurut Syahreni dan Waluyanti yang disitasi oleh (Harlia, 2012) mengatakan bahwa salah satu sumber kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi pembelajaran klinik adalah rasa takut gagal yang dapat mengancam nyawa seseorang yang kemudian diiringi oleh kehilangan harga diri.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa semester IV dan VI mayoritas tidak mengalami cemas, dan ada beberapa mahasiswa yang mengalami kecemasan ringan, sedang, berat dan sangat berat.

2) Kesiapan

Berdasarkan tabel 8 mahasiswa yang belum siap sebanyak 10 responden (8,8%) dan mahasiswa yang sudah siap 104 (91,2%) responden. Hasil ini didukung oleh penelitian Herni (2015) tentang hubungan pemberian motivasi oleh pembimbing klinik dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik klinik di rumah sakit dengan hasil yang menyatakan bahwa dari 53 mahasiswa yang diberikan motivasi dengan baik didapatkan 22 mahasiswa (41,5%) mereka siap untuk melaksanakan praktik di rumah sakit, dan dari 30 mahasiswa yang mendapatkan motivasi dalam kategori tidak baik dengan 26 responden (86,7%) merasa tidak siap untuk praktik klinik di rumah sakit. Dilihat dari prinsip kesiapan menurut Slamento (2011), kesiapan meliputi aspek perkembangan, kematangan jasmani dan rohani, pengalaman

yang mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan, dan kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa semester IV dan VI yang tekun belajar biasanya mereka sudah siap mental dalam menghadapi praktek klinik walaupun tidak dipungkiri ada kecemasan yang hadir, tapi jika mahasiswa yang sudah siap praktik klinik mereka akan cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru, sehingga untuk gejala kecemasan terjadi di awal hari praktik klinik saja. Tentu saja dari berbagai prinsip kesiapan diatas tidak dipungkiri bahwa peran lingkungan kampus yang baik, seperti dosen yang dengan segenap keahliannya mengajarkan mahasiswa hingga bisa dan memahami materi-materi dan skill yang dibutuhkan mahasiswa.

2. Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui komputersasi dengan uji statistic chi square hasil P-value 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus didapatkan nilai koefisien korelasi 0,458 dan memiliki taraf signifikan (P) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan ada hubungan dengan keeratan sedang antara Tingkat kecemasan dan Kesiapan mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit pada masa Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini didukung oleh peneliti Fidiya Rizki (2014) yang meneliti tentang hubungan antara kesiapan dengan tingkat kecemasan menghadapi real teaching pada mahasiswa anvullen di STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014. Hasil peneliti menunjukkan ada hubungan antara kesiapan dengan tingkat kecemasan menghadapi real teaching.

Peneliti berasumsi bahwa semakin siap kesiapan dalam menghadapi praktek klinik maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa keperawatan. begitu juga sebaliknya semakin belum siap maka semakin tinggi tingkat kecemasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan antara Tingkat kecemasan dan Kesiapan mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit pada masa Pandemi *Covid-19* dengan nilai *p-value* 0,000 (*p-value*<0,05).
2. Data demografi responden berdasarkan umur 21 tahun sebanyak 47 responden (41,2%), jenis kelamin perempuan 84 responden (73,7%), dan semester VI 62 responden (54,4%).
3. Tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktek klinik. Pada mahasiswa keperawatan mayoritas pada kategori tidak ada kecemasan yaitu sebanyak 60 responden (52,6%), dan kecemasan ringan yaitu 16 responden (14,0%), 9 responden (7,9 %) pada kategori kecemasan sedang, 16 responden (14,0%) kategori kecemasan berat, dan kategori kecemasan sangat berat sebanyak 13 responden (11,4%).
4. Kesiapan pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi praktek klinik mayoritas pada kategori siap ada 104 responden (91,2%) dan yang belum siap 10 responden (8,8%).

B. Saran

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik klinik untuk meningkatkan mutu, skill dan kualitas belajar sehingga mahasiswa benar-benar siap dalam menghadapi praktek klinik.

2. Peneliti selanjutnya

Buat peneliti selanjutnya diharapkan faktor-faktor yang tidak diteliti pada peneliti ini, dapat diteliti dan dikembangkan pada peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Donsu, J. D. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dharma, Kusuma Kelana (2013), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta Trans InfoMedia
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika
- Slamento. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung : Alfabeta
- Wahit Iqbal Mubarak, dkk. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Asda, P. (2013). *Relationship Between Clinical Guidance By Academical Clinical Instructure With Clinical Learning Performance Of ...*
- Anggita, Albi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV. Jejak
- Fadly, K. (2017). Kesiapan Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Mengikuti Program Pendidikan Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1530>
- Kemenkes. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Nuhidayati, T. (2018). Gambaran Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Universitas

- Muhammadiyah Semarang. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1, 33–41.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/23>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Nelwati, Putri, T.H., Rahayuningsih, Atih. (2011). Hubungan Lingkungan Belajar Klinik dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa pada Program Pendidikan Ners. *Ners Jurnal Keperawatan*. Vol. 8, No 1. Padang : Universitas Andalas.
- Herni, G & Ermani, M. (2015). *The relationship of motivation provision by clini instruksion with student's readiness to experience clinical practice in hospital*. (pp 30-35).
- Rizki, A.M. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Jawa Barat : CV. Jejak.
- Asni, Norvita, (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Ners Muda Dalam Pemasangan Infus Di RS*. Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.